

PENERAPAN INTERVENSI “STORY TELLING DENGAN MEDIA FINGER PUPPET” PADA An. “C” DENGAN ANSIETAS AKIBAT HOSPITALISASI DI RUANG NAKULA SADEWA RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

INTISARI

Justine Anggraeni¹, Latifah Susilowati², dan Sri Riyana³
Program Studi Profesi Ners, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta;
Email: anggraenijustine00@gmail.com; Telp. (082228840369)

Latar belakang: Hospitalisasi merupakan situasi krisis bagi anak yang dapat menjadi stresor dan memicu ansietas. Insiden hospitalisasi terjadi pada anak dengan prevalensi 75% mengalami traumatik akibat ansietas yang tidak tertangani. Ansietas dapat mempengaruhi emosional, kognitif, tingkah laku dan fisik pada anak. Terutama proses penyembuhan terhadap penyakitnya. Sehingga *play therapy* yang dapat di terapkan untuk mengatasi ansietas pada anak adalah terapi *story telling* dengan media *finger puppet*.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh terapi *story telling* dengan media *finger puppet* terhadap penurunan tingkat ansietas akibat hospitalisasi pada anak usia *preschool* di ruang Nakula Sadewa RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode: Penelitian studi kasus pada An.C dengan masalah ansietas akibat hospitalisasi. Intervensi *story telling* dengan media *finger puppet* dilakukan selama 2 hari dengan durasi 30 menit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur ansietas adalah *Preschool Anxiety Scale (PAS)* sebagai *pre* dan *posttest* dengan kriteria ansietas ringan (≤ 37), ansietas sedang (37-64) dan ansietas berat (≥ 64).

Hasil: Hasil menunjukkan terdapat penurunan skor ansietas pada anak. Skor PAS pra intervensi 54 (ansietas sedang) sedangkan post intervensi 31 (kecemasan ringan).

Kesimpulan: Penerapan intervensi *story telling* dengan media *finger puppet* pada An.C berpengaruh terhadap penurunan tingkat ansietas akibat hospitalisasi pada anak usia *preschool*.

Kata kunci: Ansietas, Hospitalisasi, Story Telling, Anak Usia *Preschool*

¹Mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Program Studi Profesi Ners Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF THE "STORYTELLING USING FINGER PUPPET MEDIA" INTERVENTION IN A CHILD NAMED "C" WITH ANXIETY DUE TO HOSPITALIZATION IN THE NAKULA SADEWA ROOM OF PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL HOSPITAL

ABSTRACT

Justine Anggraeni¹, Latifah Susilowati², dan Sri Riyana³
Professional Nurse Study Program, Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta; Email: anggraenijustine00@gmail.com; Phone. (082228840369)

Background: Hospitalization is a crisis that can be a stressor for children and trigger anxiety. The incidence of hospitalization is the highest ranking in the world of child health with 75% experiencing trauma due to untreated anxiety. Anxiety can affect children's emotional, cognitive, behavioral, and physical abilities, and especially the healing process for the disease. Therefore, the play therapy that can be applied to overcome anxiety in children is storytelling therapy using finger puppet media.

Objective: To determine the effect of storytelling therapy using finger puppet media on reducing anxiety levels due to hospitalization in preschool-aged children in the Nakula Sadewa ward at Panembahan Senopati Hospital, Bantul.

Method: Case study research on a child named C with anxiety problems due to hospitalization. The storytelling intervention using finger puppet media was carried out for 2 days with a duration of 30 minutes. The instrument used to measure anxiety is the Preschool Anxiety Scale (PAS) as a pre and post-test with the criteria for mild anxiety (≤ 37), moderate anxiety ($37 - 64$) and severe anxiety (≥ 64).

Result: The results showed that there was a decrease in anxiety scores. The pre-intervention PAS score was 54 (moderate anxiety) while the post-intervention score was 31 (mild anxiety).

Conclusion: The application of storytelling intervention using finger puppet media in child C affects reducing the level of anxiety due to hospitalization in preschool-aged children.

Keywords: Anxiety, Hospitalization, Storytelling, preschool-aged children.

¹Student of the Professional Nurse Study Program of the Medical Faculty of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of the Professional Nurse Study Program of the Medical Faculty of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta